

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aktifitas dalam sistem pendidikan perguruan tinggi mencakup bagian akademik dan non-akademik pada Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki peran khusus terhadap aktifitas masing-masing. Bidang akademik secara umum berkaitan langsung dengan bagian perkuliahan, interaksi mahasiswa, dosen dan perpustakaan, sedangkan non-akademik berkaitan dengan aktifitas manajemen yang terjadi dalam sistem internal maupun eksternal sistem pendidikan melingkupi pimpinan, penelitian terhadap pengabdian masyarakat, sekretariat, rapat, dan penjaminan mutu. Untuk menunjang aktifitas dan mendukung sistem pendidikan baik akademik maupun non akademik dibutuhkan kelengkapan sarana prasarana yang memadai. Demikian juga yang dibutuhkan perguruan tinggi pada sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Menurut Standar Nasional Pendidikan Tinggi dalam PP nomor 19 tahun 2015 yang divalidasi draft ketentuan standar oleh Kementerian Riset, Teknologi dan pendidikan Tinggi Republik Indonesia pada rancangan standar sarana prasarana pendidikan tinggi program pascasarjana dan profesi (Badan Standarisasi Nasional, 2011) yaitu Program Magister, Doktor, Spesialis dan Profesi sekurang-kurangnya memiliki sarana akademik dan non akademik yang dikelompokkan sesuai dengan aktifitas yang saling berkaitan. Kelompok sarana prasarana akademik terdiri atas sarana prasarana kuliah, perpustakaan, teknologi informasi dan komunikasi, dosen, belajar mandiri dan bersama. Kelompok sarana dan prasarana non akademik terbagi menjadi dua bidang, pertama sarana dan prasarana manajemen melingkupi pimpinan, tata usaha, rapat, penelitian terhadap pengabdian masyarakat, dan penjamin mutu, kedua adalah sarana dan prasarana penunjang yaitu tempat ibadah, ruang konseling, ruang kesehatan, jamban, gudang, kantin, bengkel dan tempat parkir. Berdasarkan pengelompokan akademik dan non akademik tersebut bahwasannya aktifitas yang berlangsung sesuai dengan pengelompokan bidang dan ruang gerak menghasilkan layout ruang yang saling berkaitan maupun berdekatan antara masing-masing ranah pekerjaan yang sekelompok.

Namun hasil observasi yang dilakukan di Sekolah pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ditemui beberapa kendala atau kekurangan sebagai berikut: Pertama pengelempokan organisasi ruang berdasarkan aktifitas yang serupa tidak dalam

satu ranah yang mendukung efisiensi ruang dan pergerakan aktifitas masing-masing bidang yang saling berkaitan, kedua penyediaan fasilitas masih belum disediakan meliputi ruang penjamin mutu, ruang penelitian dan PPM, ruang bersama (interaksi mahasiswa dan dosen), mushola, konseling, kesehatan, gudang/arsip, kantin/*coffe corner*, ketiga akreditasi sebagai salah satu alasan pengajuan desain ulang dari pihak pascasarjana adalah persyaratan standarisasi yang belum tercapai secara maksimal terkait dengan jumlah minimal ukuran ruang terhadap pengguna terhadap efisiensi ruang kerja, keempat pemilihan, penentuan, pengaplikasian elemen interior dan jenis *furniture* belum menerapkan unsur desain yang sesuai dengan karakter visi misi yang berkaitan dengan kemuhammadiyah.

Sehubung dengan hal tersebut perlu dilakukan pengajuan perancangan ulang Pasacasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk mendukung sarana prasarana yang dapat memenuhi efektifitas organisasi ruang berdasarkan pengelompokan aktifitas, memenuhi ketercapaian standarisasi sarana prasaranana maupun ruang dan barang, dan sebagai pengaplikasian visi misi dalam konsep desain Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka dapat ditemukan identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Tidak adanya fasilitas sarana prasarana non akademik meliputi ruang penjamin mutu, ruang penelitian dan PPM (Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat), ruang bersama (interaksi mahasiswa dan dosen), mushola, konseling, kesehatan, gudang/arsip, kantin/*coffe corner* berdasarkan standarisasi sekurang-kurangnya Pasasarjana memiliki sarana prasarana tersebut.
- b. Sarana dan prasarana akademik belum memenuhi standarisasi yang diterapkan terhadap luasan minimum ruang dengan kapasitas pengguna ruang.
- c. Belum adanya standar pengadaan ruang dan barang secara detail untuk pascasarjana karena masih dalam tahap pengaturan, sehingga standarisasi yang diterapkan masih umum dari BSN (Badan Standarisasi Nasional)
- d. Kurangnya fasilitas berdasarkan standarisasi dalam kebutuhan ruang dan *furniture* sesuai dengan bidang standarisasi nasional terhadap akreditasi masing-masing program studi yang terus menerus ditingkatkan sesuai kebutuhan ruang dan pendekatan kelembagaan terhadap aplikasi desain interior

- e. Bentuk elemen interior pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tidak mencerminkan identitas visi misi kemuhammadiyah, hal tersebut disimpulkan dari hasil wawancara dan survey yang dilakukan
- f. Kurangnya *treatment* khusus pada aspek ruang interior, ruang cenderung memiliki pergerakan tertutup dan tidak memanfaatkan beberapa fungsional *furniture* sebagai pembatas ruang
- g. Organisasi ruang masih memiliki kekurangan terhadap pengaturan ruang berdasarkan aktifitas, fasilitas yang digunakan secara bersama, dan kategori ruang.
- h. Kurangnya pemanfaatan media *sign sistem* sebagai sirkulasi pengguna untuk menuju ruangan, berdasarkan hasil pengamatan masih banyak mahasiswa dan pengunjung asing tidak mengetahui posisi ruangan tertentu
- i. Kurangnya pemanfaatan sirkulasi pencahaya dan penghawaan alami kepada ruang-ruang yang terdalam dikarenakan partisi yang digunakan adalah *plywood* yang memblokir jalur cahaya dari bukaan

1.3 Rumusan Masalah

Melalui identifikasi masalah yang telah disebutkan dari berbagai aspek, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana merancang ulang interior ruang akademik dan non akademik yang sudah ada dan belum ada fasilitasnya sesuai dengan aktifitas pengguna ruang dan berdasarkan kelengkapan sarana prasarana minimal yang diterapkan oleh badan standarisasi nasional?
- b. Fasilitas dan *treatment* elemen interior apa saja yang dibutuhkan pada perancangan ulang pascasarjana yang sesuai dengan identitas Muhammadiyah?
- c. Pengelolaan elemen interior dan *furniture* seperti apa yang sesuai digunakan dalam aktifitas akademik dan non akademik pascasarjana yang merepresentasikan identitas visi misi kemuhammadiyah?
- d. Organisasi ruang seperti apa yang sesuai dengan karakter pascasarjana UMY (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)?
- e. Bagaimana memanfaatkan sirkulasi manusia sebagai *sign system* dalam ruangan dan bagaimana memanfaatkan elemen ruang terhadap sirkulasi pencahayaan dan penghawaan alami?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

Adapun tujuan dan sasaran pada perancangan interior Pasacarjana UMY adalah sebagai berikut:

- a. Merancang Ulang interior Pascasarjana dengan mempertimbangkan aspek organisasi ruang berdasarkan fungsional, karakter dan kategori ruang dengan sasaran sebagai berikut:
 - Organisasi ruang yang berdasarkan kategori ruang untuk efisiensi dan keefektifan penggunaannya
 - Menghasilkan ruang yang seharusnya dapat digunakan bersama dalam satu jenis kegiatan yang sejenis untuk megefektifkan luasan bangunan dan efisiensi manajemen
 - Mengolah *treatment* elemen interior sehingga bisa dimanfaatkan terhadap sirkulasi manusia, pencahayaan, dan penghawaan terhadap suatu ruang
 - Menseragamkan karakter mebel sesuai dengan kebutuhan pengguna terhadap aktifitasnya dan mempunyai unsur identitas pascasarjana
 - Penerapan pada elemen interior yang merefleksikan identitas visi misi ke pascasarjana yang Islami, dari segi aplikatif maupun fungsional
- b. Merancang ulang interior Pascasarjana dengan standar dari badan standarisasi nasional dan sebagai pembaruan perawatan sarana prasarana pascasarjana terhadap kebutuhan akreditasi dan pembaruan sesuai dengan konsep umum muhammadiyah yang mengikuti perkembangan, dengan sasaran sebagai berikut:
 - Mengikuti standar yang diterapkan oleh badan standarisasi nasional seminimalnya mengikuti standar minimal kelengkapan sarana prasarana
 - Besaran ruang dan kapasitas pengguna mengikuti standar minimal yang diterapkan BSN (Badan Standarisasi Nasional)
 - Organisasi ruang mengikuti analisa kebutuhan organisasi ruang terhadap efisiensi pergerakan dalam bangunan pascasarjana
 - Pengaplikasian prinsip kemuhammadiyah dengan standarisasi dalam ruang gerak dan aktifitas pengguna

1.5 Batasan Perancangan

Dalam perancangan ini terdapat batasan perancangan yang dijabarkan sebagai berikut:

Nama Proyek	:	Perancangan Ulang Interior Pascasarjana Muhammadiyah Yogyakarta
Status Proyek	:	Re-Desain
Data Proyek	:	Universitas (Sekolah Pascasarjana)
Lokasi	:	Kampus Terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Luasan Proyek	:	3.700 m ²
Luasan Kawasan	:	7.500 m ²
Area Perancangan	:	<ul style="list-style-type: none">• Non Akademik (Ruang Pimpinan, Ruang Tata Usaha, Ruang Rapat, Ruang PPM , Ruang Penjamin Mutu)• Akademik (Perpustakaan Pascasarjana, Ruang Dosen, Ruang Bersama (interaksi mahasiswa dan dosen)• Penunjang (Mushola, Gudang/Arsip, Kantin/<i>Coffe corner</i>, Lounge, Area Pelayanan Mahasiswa)
Batasan Lokasi	:	Lokasi Perancangan terletak di Jalan Lingkar Selatan, Kasihan, Tamantirto, Bantul, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta

1.6 Metode Perancangan

Dalam perancangan ulang interior Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terdapat tahapan metode perancangan yang dijabarkan sebagai berikut :

1.6.1 Pengumpulan Data

- Menentukan Topik : Topik dalam proyek tugas akhir adalah Perancangan Ulang (Re-desain) Interior Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Melakukan Survey dan Pengumpulan Data
- Pada tahap ini data primer mencakup Observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan data sekunder mencakup *study* banding dan *study* literature
- Data Primer yaitu berupa data fisik dan non-fisik sebagai berikut:
 - Observasi lapangan : mengambil data dari hasil survey Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan data preseden Pascasarjana Universitas

Muhammadiyah Yogyakarta dan Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia berkaitan dengan permasalahan pada aktifitas ruang-manusia, analisa *lay-out*.

- Wawancara : interaksi langsung dengan pengguna ruang berkaitan dengan permasalahan ruang gerak pada pengguna Pascasarjana Universitas Muhammadiyah dan *study* kasus, dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan perancangan ulang interior Pascasarjana berdasarkan visi misi yang dibawa oleh Muhammadiyah.
- Dokumentasi : mengambil bukti lapangan sebagai penguat argumentasi dalam perancangan ulang pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berdasarkan permasalahan ruang-manusia dalam aktifitas
- Data Sekunder
 - Studi literatur : data pendukung berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan para ahli, jurnal penelitian, dan standarisasi yang telah ditentukan oleh badan standarisasi nasional hingga peraturan yang mendukung untuk kategori Pascasarjana.
 - Studi banding : Perbandingan satu atau dua objek yang sejenis dari aktifitas ataupun afliasinya. *Study* kasus sejenis terkait brand dan kesetaraan diambil dari Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang yang memiliki karakter sejenis dari satu organisasi Muhammadiyah, dan Universitas Pendidikan Indonesia sebagai pembanding kesetaraan Pascasarjana.
- Analisa data
 - Menganalisa data yang didapat dari studi literatur, survey, observasi dan wawancara untuk menyesuaikan permasalahan terhadap kebutuhan ruang berkaitan dengan sarana prasarana, fasilitas hingga acuan standar untuk merancang ulang interior yang sesuai dengan kategori ruang dan pengguna pada pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- *Programming*
 - Membuat data analisa lanjutan proses mengumpulkan data sehingga memunculkan program ruang, kebutuhan ruang, *zoning blocking* dan *buble diagram* berkaitan dengan batasan perancangan Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

- Tema dan Konsep
 - Menentukan tema dan konsep perancangan ulang interior pascasarjana sesuai dengan hasil analisa untuk diaplikasikan kedalam elemen interior dan *furniture* pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Output Akhir
 - Output dari tahap perancangan ulang adalah perancangan interior Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam bentuk visualisasi berupa animasi, lembar kerja, dan bahan presentasi.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan perbab dalam proposal tugas akhir adalah sebagai berikut

1.7.1 BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang dari perancangan yang melingkupi aspek fenomena dan fakta yang ada pada permasalahan Pascasarjana hingga isu yang dapat ditarik kesimpulan, rumusan permasalahan, identifikasi masalah, batasan tujuan masalah hingga metode dan kerangka berpikir perancangan Pascasarjana Universitas Muhammadiyah, yang menjadi acuan awal perancangan ulang

1.7.2 BAB II KAJIAN LITERATUR DAN HASIL ANALISA

Kajian literatur dengan teori-teori yang memperkuat pendapat perancangan area-area Pascasarjana dari aspek fungsional Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta hingga standar atau ketentuan yang berlaku, hasil observasi dan adaptif juga hasil analisa dari *study* kasus pada area Pascasarjana Universitas Muhammadiyah secara umum dan yang saling berkaitan termasuk Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan aspek pertimbangan interior

1.7.3 BAB III KONSEP

Latar belakang penerapan konsep sesuai dengan hasil observasi di lapangan juga kasus Pascasarjana yang sejenis dan analisa kesesuaian dalam perancangan ulang Pascasarjana Muhammadiyah Yogyakarta

1.7.4 BAB IV HASIL PERANCANGAN

Hasil perancangan meliputi perancangan yang memenuhi standar dan permasalahan ruang yang diaplikasikan sesuai dengan desain yang mempertimbangkan kapasitas ruang

gerak pengguna ruang hingga label Muhammadiyah yang dibawa dalam aspek pendukung identitas.

1.7.5 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran dari perancangan ulang Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berdasarkan hasil pengamatan, analisa masalah, jalan keluar terhadap permasalahan dalam aspek desain interior.

1.7.6 LAMPIRAN

Lampiran berkas berkas pendukung perancangan berupa lembar kerja, dokumentasi lengkap, dan hasil perancangan ulang dalam bentuk visual.

1.8 Kerangka Berpikir

Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir

